

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia sangat diuntungkan oleh agroindustri, terutama di daerah-daerah yang memiliki sumber daya pertanian yang besar. Kabupaten Sidoarjo menonjol sebagai lokasi yang strategis untuk pendirian perusahaan agroindustri karena kekayaan alamnya yang melimpah. Akhir-akhir ini, terdapat fokus yang semakin besar untuk meningkatkan usaha agroindustri di Sidoarjo. Di antara berbagai hasil agroindustri, sektor tembakau secara khusus telah berdampak pada ekonomi nasional, regional, dan lokal. Meskipun kontribusi komoditas tembakau terhadap pendapatan negara melalui pajak cukai cukup jelas, sementara perannya terhadap beberapa indikator lain secara nasional relatif kecil, namun tetap penting bagi daerah-daerah yang mengkhususkan diri dalam produksi tembakau (Ahyakudin, dkk. 2023). Tembakau telah menjadi bahan baku utama dalam industri rokok selama berabad-abad, dan menjadi salah satu komoditas yang paling penting bagi sejumlah negara di seluruh dunia. Meskipun demikian, sebelum memulai usaha tembakau, ada beberapa latar belakang dan pertimbangan yang perlu dipertimbangkan dengan hati-hati.

Kondisi di sektor pertanian Kabupaten Sidoarjo menunjukkan jumlah total usaha di sektor pertanian, serta distribusinya berdasarkan skala usaha, yaitu mikro, kecil, dan menengah. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur (2023), total 79.112 usaha yang tercatat, sebagian besar usaha tergolong dalam kategori menengah, dengan jumlah mencapai 43.593 usaha. Sementara itu, usaha dengan skala mikro tercatat sebanyak 544 unit, sedangkan usaha kecil berjumlah 869 unit. Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya produk lokal, membuat Halte Mbako Candinegoro dapat memanfaatkan peluang ini untuk mengembangkan produk yang berkualitas. Namun tantangan yang dihadapi, seperti persaingan yang ketat dan perubahan preferensi pasar, memerlukan strategi yang tepat untuk tetap bersaing. Selain itu, potensi pasar juga harus menjadi pertimbangan utama. Meskipun adanya upaya pemerintah untuk menurunkan tingkat konsumsi rokok, industri rokok masih menjadi salah satu industri yang

cukup menjanjikan di Indonesia. Kemudian regulasi dan kebijakan pemerintah juga harus diperhatikan. Oleh karena itu, perlu untuk mempelajari dan memahami regulasi pemerintah agar dapat memenuhi persyaratan dan mematuhi aturan yang berlaku. Pengembangan usaha agroindustri tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga sosial. Dengan bertumbuhnya Halte Mbako Candinegoro, diharapkan akan tercipta lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sektor pertanian dan agroindustri.

Halte Mbako Candinegoro memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 2810210035234, sebagai salah satu pelaku usaha agroindustri yang menyediakan rokok dan tembakau kering dengan berbagai varian. Usaha Halte Mbako yang masih beroperasi sampai saat ini ada 11 cabang, salah satunya Halte Mbako Candinegoro. Keseluruhan cabang lainnya berada di Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang. Namun, ada beberapa kendala yang mengakibatkan 2 cabang terdahulu sudah ditutup permanen untuk menghindari kerugian.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat permasalahan pada aspek manajemen dan sumber daya manusia yaitu kurangnya pengelolaan terkait kebijakan atau prosedur perusahaan. Kemudian, pada aspek produksi juga terdapat permasalahan terkait tata letak (*layout*) produk pada Halte Mbako Candinegoro yang kurang menarik. Tata letak (*layout*) yang efektif akan menjadikan pelanggan mengalir sesuai keinginan yang menyebabkan penjualan akan meningkat. Pada toko tembakau biasanya menggunakan *layout grid*, dimana dapat memaksimalkan tampilan produk, meminimalkan ruang kosong, serta mengelompokkan produk yang sama dan memisahkan produk yang berbeda (First, 2023).

Beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing Halte Mbako Candinegoro dengan pendekatan *Decision Support System* (DSS) UMKM *version 2.0* ditujukan supaya memberikan panduan yang jelas dalam pengambilan keputusan. Hal ini akan memungkinkan usaha untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kondisi di pasar.

Decision Support System (DSS) UMKM version 2.0 merupakan salah satu alat yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Dalam konteks pengembangan usaha agroindustri, *Decision Support System (DSS) UMKM version 2.0* dapat digunakan untuk merumuskan berbagai alternatif strategi pengembangan yang lebih efektif. Selain itu, juga dapat membantu dalam merumuskan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran. Keunggulan *software Decision Support System (DSS) UMKM version 2.0* adalah mampu menganalisis aspek finansial dan non finansial seperti aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek MSDM, dan aspek lingkungan dengan analisis yang cukup lengkap. Hal ini akan berdampak positif pada peningkatan penjualan jika sudah mengetahui layak atau tidak keberlangsungannya. Dengan demikian, adanya penelitian dengan judul “Pengembangan Usaha Agroindustri Halte Mbako Candinegoro di Kabupaten Sidoarjo dengan Pendekatan *Decision Support System*” ini bertujuan untuk memudahkan pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja pada aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek keuangan Halte Mbako Candinegoro?
2. Bagaimana strategi pengembangan dan perbaikan pada aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek keuangan Halte Mbako Candinegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kinerja pada aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek keuangan Halte Mbako Candinegoro.
2. Menjelaskan strategi pengembangan dan perbaikan pada aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek keuangan Halte Mbako Candinegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disusun, maka didapatkan manfaat dari penelitian ini terhadap berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pembelajaran terkait evaluasi pengembangan usaha yang dapat membantu pengembangan usaha agroindustri Halte Mbako Candinegoro.

2. Bagi Peneliti

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan D4, juga digunakan sebagai tambahan wawasan informasi perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) khususnya yang berada di Kabupaten Sidoarjo serta memberikan pengalaman dalam mengkaji suatu permasalahan yang ada di UMKM dengan menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai dasar dan informasi perkembangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.